

**PERANCANGAN DESAIN BOOKSTORE BERBASIS KONSEP RUANG EDUKATIF
DI KAMPUS 1 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**DESIGN DEVELOPMENT OF A BOOKSTORE UTILIZING THE EDUCATIONAL
SPACE CONCEPT: A CASE STUDY AT CAMPUS 1,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**Rizqiya Safitri Juwito^{1*}, Anggi Yudha Pratama², Geby Fatona³, Mariska Pratimi⁴, Pretty
Maggiesty Rosantika⁵, Evandry Ramadhan⁶, Renitha Sari⁷**

^{1*234567} Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kota Bengkulu,

^{1*}rizqiyah@umb.ac.id, anggiyudha@umb.ac.id, gebyfatona@umb.ac.id, mariskapratimi@umb.ac.id,
pretty.m@umb.ac.id, evandry@umb.ac.id, renitha@umb.ac.id

Article History:

Received: June 27th, 2025

Revised: August 10th, 2025

Published: August 15th, 2025

:

Keywords: *campus bookstore, interior design, educational space, literacy, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.*

Abstract: *Campus bookstores have the potential to serve as educational spaces that not only provide books but also facilitate literacy activities and academic interaction. This community service program aims to design a campus bookstore at Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) based on an educational space concept that supports reading culture, creativity, and student collaboration. The implementation method includes needs assessment, site analysis, concept design, and design presentation to the university management. The result is a bookstore design consisting of a book and merchandise display area, reading zones, discussion spaces, literacy activity areas, and a showcase for students' creative products. The design emphasizes an open layout, natural lighting, and a warm atmosphere to ensure user comfort. The implementation of this design is expected to enhance reading interest, strengthen the university's identity as a literacy hub, and foster positive interaction spaces within the academic community.*

Abstrak

Bookstore di lingkungan kampus berpotensi menjadi ruang edukatif yang tidak hanya menyediakan buku, tetapi juga memfasilitasi kegiatan literasi dan interaksi akademik. Kegiatan pengabdian ini bertujuan merancang desain bookstore di Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) dengan konsep *educational space* yang mendukung budaya baca, kreativitas, dan kolaborasi mahasiswa. Metode pelaksanaan meliputi survei kebutuhan, analisis lokasi, perancangan konsep, dan presentasi desain kepada pihak kampus. Hasilnya berupa rancangan bookstore yang terdiri atas area display buku dan merchandise, zona baca, ruang diskusi, area kegiatan literasi, serta display produk kreatif mahasiswa. Desain mengutamakan tata letak terbuka, pencahayaan alami, dan suasana hangat untuk menciptakan kenyamanan pengguna. Implementasi desain ini diharapkan mampu meningkatkan minat baca, memperkuat identitas kampus sebagai pusat literasi, dan mendorong terciptanya ruang interaksi positif di lingkungan perguruan tinggi.

Kata kunci: bookstore kampus, desain interior, ruang edukatif, literasi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

PENDAHULUAN

Budaya literasi di perguruan tinggi merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung kualitas akademik dan pengembangan karakter mahasiswa (UNESCO, 2022). Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga keterlibatan dalam pemikiran kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Dalam konteks ini, keberadaan fasilitas pendukung seperti bookstore kampus memiliki peran strategis dalam memperkuat budaya literasi tersebut.

Bookstore di lingkungan perguruan tinggi tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat penjualan buku, tetapi berpotensi menjadi pusat aktivitas akademik, sosial, dan kultural yang menunjang proses pembelajaran mahasiswa. Di era digital, fungsi bookstore konvensional semakin tergeser oleh platform daring, sehingga diperlukan inovasi desain yang mampu mengintegrasikan fungsi edukasi, interaksi sosial, dan pengalaman ruang yang inspiratif bagi penggunanya (Sari & Nugroho, 2021).

Namun, pada praktiknya, banyak bookstore di perguruan tinggi masih beroperasi dengan fungsi terbatas, hanya sebagai tempat transaksi penjualan buku dan merchandise tanpa mengoptimalkan potensi sebagai ruang edukatif dan pusat interaksi sosial (Rahmawati & Santoso, 2020). Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB), sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang berkembang pesat di Provinsi Bengkulu, memiliki peluang besar untuk mengembangkan bookstore yang tidak hanya bersifat komersial, melainkan juga menjadi ruang kreatif yang memfasilitasi aktivitas akademik dan literasi mahasiswa.

Konsep ruang edukatif atau educational space sangat relevan untuk diintegrasikan ke dalam desain bookstore kampus. Konsep ini mencakup zona baca, ruang diskusi, area kegiatan literasi, hingga tempat menampilkan karya kreatif mahasiswa, yang bertujuan memperkuat budaya baca dan kolaborasi (Nugroho, 2019). Penerapan konsep ruang edukatif dalam desain bookstore tidak hanya mengikuti tren global yang memadukan fungsi sosial dan edukatif dengan rancangan interior, tetapi juga memberikan ruang publik yang relevan dan nyaman bagi generasi muda (Lee, 2021).

Peran bookstore dalam lingkungan kampus semakin berkembang dari sekadar tempat transaksi buku menjadi ruang yang mendukung proses belajar dan interaksi antar civitas akademika. Konsep ruang edukatif pada bookstore dapat mendorong motivasi belajar mahasiswa dengan menyediakan fasilitas yang nyaman dan multifungsi. Namun, di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, belum terdapat bookstore yang mengakomodasi kebutuhan ini secara optimal.

Dengan jumlah mahasiswa yang terus meningkat, kebutuhan akan ruang yang memadukan fungsi penjualan buku, literasi, dan ruang interaksi menjadi semakin mendesak (Badan Pusat Statistik, 2023). Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan merancang desain bookstore berbasis konsep ruang edukatif yang sesuai dengan karakteristik pengguna dan lingkungan kampus. Rancangan ini mengintegrasikan pendekatan desain interior, penataan ruang, dan elemen interaktif yang mengacu pada prinsip place-making dan desain berpusat pada pengguna (user-centered design). Dengan pendekatan ini, diharapkan bookstore dapat menjadi ruang multifungsi yang mendukung pengembangan literasi, kreativitas, dan kolaborasi di lingkungan kampus.

METODE

Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tahapan sistematis untuk merancang desain bookstore berbasis ruang edukatif di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus pada pemahaman mendalam mengenai kebutuhan dan preferensi pengguna dalam konteks ruang edukatif, serta proses desain yang bersifat iteratif dan partisipatif (Creswell & Poth, 2018).

Tahapan pelaksanaan pengabdian meliputi:

1. **Studi Literatur**

Melakukan kajian pustaka terkait konsep ruang edukatif, prinsip place-making, dan desain bookstore modern sebagai ruang multifungsi yang mendukung aktivitas belajar dan interaksi sosial (Kim & Lee, 2020; Park et al., 2021).

2. **Observasi Lapangan**

Mengamati kondisi eksisting lokasi yang akan dijadikan bookstore di lingkungan kampus untuk memahami karakteristik fisik, sirkulasi, dan potensi ruang yang tersedia (Martinez & Silva, 2019).

3. **Wawancara**

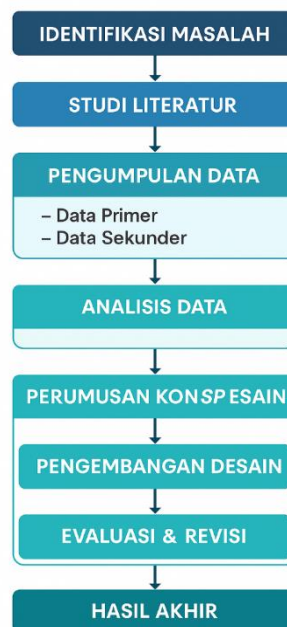
Melaksanakan wawancara semi-terstruktur dengan mahasiswa, dosen, dan staf kampus guna mengidentifikasi kebutuhan, harapan, dan kendala yang dialami terkait fasilitas bookstore (Santoso et al., 2022).

4. **Perancangan Konsep Desain**

Menyusun konsep desain yang mengintegrasikan fungsi edukatif, kenyamanan ruang, dan aspek estetika dengan pendekatan user-centered design (Zhang et al., 2021).

5. **Visualisasi Desain**

Membuat model visual dan presentasi desain sebagai alat komunikasi untuk memperoleh masukan dari stakeholder dan melakukan revisi (Lee & Kim, 2023).



Gambar 1.1 Diagram Alur Penelitian
Sumber : Analisis Peneliti, 2025

HASIL

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif civitas akademika Universitas Muhammadiyah Bengkulu melalui tahapan sosialisasi, pengumpulan data, diskusi, perancangan konsep, dan presentasi hasil. Proses pendampingan yang bersifat kolaboratif ini menghasilkan desain bookstore berbasis ruang edukatif yang belum pernah diterapkan sebelumnya di lingkungan kampus tersebut.

Pengabdian ini terletak pada pendekatan integratif yang menggabungkan fungsi edukatif, sosial, dan estetika dalam desain bookstore, sehingga bukan hanya sekadar tempat transaksi, melainkan juga ruang yang mampu mendorong motivasi belajar, kolaborasi, dan interaksi sosial mahasiswa secara berkelanjutan. Pendekatan partisipatif dengan melibatkan pengguna secara langsung dalam proses desain juga merupakan inovasi dalam konteks pengembangan fasilitas kampus di wilayah Bengkulu, yang selama ini cenderung bersifat top-down.

Selama proses pengabdian, terjadi **perubahan sosial yang signifikan**, antara lain:

- Munculnya kesadaran baru di kalangan civitas akademika tentang pentingnya ruang belajar yang inklusif dan multifungsi sebagai bagian dari budaya literasi kampus.
- Terbentuknya pranata baru berupa pengelolaan bookstore yang lebih partisipatif, dengan peran aktif mahasiswa dan staf dalam menjaga dan mengembangkan fasilitas.
- Identifikasi dan pemberdayaan **pemimpin lokal** yang memfasilitasi kegiatan literasi, diskusi, dan kolaborasi, yang berpotensi menciptakan komunitas belajar yang dinamis.

Dengan kata lain, pengabdian ini tidak hanya menghasilkan produk desain inovatif, tetapi juga membuka jalan bagi **transformasi sosial** yang memperkuat budaya akademik dan komunitas kampus (Putra et al., 2021; Wulandari & Rahmawati, 2022). Keberlanjutan dampak tersebut bergantung pada implementasi desain dan komitmen berkelanjutan dari seluruh stakeholder.

Berdasarkan kondisi lapangan, kedua ruangan ini terletak di bawah tangga. Kondisi lapangan menunjukkan bahwa kedua ruangan tersebut disebelah kanan kosong dan tidak terpakai, sesekali digunakan untuk memamerkan prakarya dari hasil tugas besar mahasiswa Arsitektur, Teknik Informatika dan Sistem Informasi. Selain itu digunakan untuk tempat duduk mahasiswa untuk menunggu antrian asistensi ke dosen pembimbing.



Gambar 1.2 Kondisi Selasar Gedung Rektorat



Gambar 1.3 Kondisi Selasar
Sebelah Kiri



Gambar 1.4 Kondisi Ruangan
Sebelah Kiri



Gambar 1.5 Kondisi Penggunaan Ruangan
Sebelah Kiri



Gambar 1.6 Kondisi Selasar
Sebelah Kanan



Gambar 1.7 Kondisi Ruangan
Sebelah Kanan



Gambar 1.8 Kondisi Ruangan Sebelah Kanan



Gambar 1.9 Kondisi Ruangan Sebelah Kanan Saat Digunakan Sebagai Display Karya Mahasiswa



Gambar 1.10 Kondisi Ruangan Sebelah Kanan Saat Digunakan Sebagai Display Karya Mahasiswa

PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat menghasilkan desain bookstore berbasis konsep ruang edukatif yang mengintegrasikan aspek fungsi, kenyamanan, dan estetika. Dari segi fisik, bookstore ini dirancang dengan elemen-elemen yang mendukung kenyamanan belajar dan interaksi sosial, seperti zona baca dengan pencahayaan alami dan kursi ergonomis, serta area diskusi kecil yang memfasilitasi komunikasi antar mahasiswa.

Visualisasi desain menunjukkan penggunaan rak buku dengan bentuk unik, seperti rak berbentuk heksagonal di sisi kanan yang memberikan kesan modern dan dinamis sekaligus berfungsi sebagai elemen identitas visual (gambar 1 dan 3). Di sisi kiri, rak buku yang lebih konvensional namun tersusun rapi dengan sistem bertingkat memberikan kemudahan akses dan pengelolaan koleksi buku. Meja baca yang terletak di tengah dirancang dari material kayu dengan bentuk organik yang mendukung interaksi dan aktivitas belajar kelompok (gambar 1).

Fasad depan bookstore menggunakan kaca transparan yang memungkinkan pencahayaan alami masuk sekaligus menciptakan kesan ruang terbuka dan welcoming (gambar 2). Kanopi dengan motif hijau putih menambah estetika sekaligus memberikan perlindungan dari sinar matahari langsung.

Desain visual bookstore yang dihasilkan sejalan dengan teori *learning environment* yang menekankan pentingnya ruang yang ergonomis, fleksibel, dan memicu interaksi sosial (Oblinger, 2018). Bentuk rak heksagonal yang inovatif tidak hanya menjadi elemen estetis tetapi juga meningkatkan daya tarik visual, mendukung *place-making* dan memperkuat identitas lokal kampus (Project for Public Spaces, 2016). Penggunaan material kayu pada meja baca menghadirkan suasana hangat dan natural, yang sesuai dengan prinsip *biophilic design* yang meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan pengguna (Kellert & Calabrese, 2015).

Pencahayaan alami dan penggunaan kaca pada fasad depan tidak hanya menghemat energi tetapi juga meningkatkan mood dan produktivitas pengguna, sesuai dengan literatur tentang desain ruang belajar modern (Barrett et al., 2015). Ruang terbuka dan sirkulasi yang mudah memfasilitasi mobilitas dan interaksi dinamis antar pengguna, yang mendukung teori konstruktivisme sosial dalam pembelajaran kolaboratif (Vygotsky, 1978).

Feedback dari stakeholder menunjukkan bahwa desain ini sangat potensial untuk diimplementasikan, dengan catatan perlu ada perhatian lebih pada pengelolaan ruang agar keberlanjutan fungsi edukatif dan sosialnya dapat terjaga.

Keseuaian dengan konsep ruang edukatif, desain ini memenuhi prinsip ruang edukatif karena:

1. Mendorong keterlibatan aktif pengunjung dalam eksplorasi buku.
2. Memberikan area khusus untuk belajar dan berdiskusi.
3. Menawarkan kenyamanan visual dan fisik yang mendukung fokus belajar.

Terdapat dua (2) ruangan yang digunakan untuk bookstore Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Satu (1) ruangan di sebelah kanan koridor rektorat dan satu (1) ruangan di sebelah kiri koridor rektorat. Ruangan ini berdekatan dengan pintu masuk Rektorat Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Berikut adalah desain bookstore sebelah kanan koridor rektorat.



Gambar 1.11 Desain Bagian Depan Bookstore Ruang Sebelah Kanan Selasar Rektorat



Gambar 1.12 Desain Interior Bookstore Ruang Sebelah Kanan Selasar Rektorat



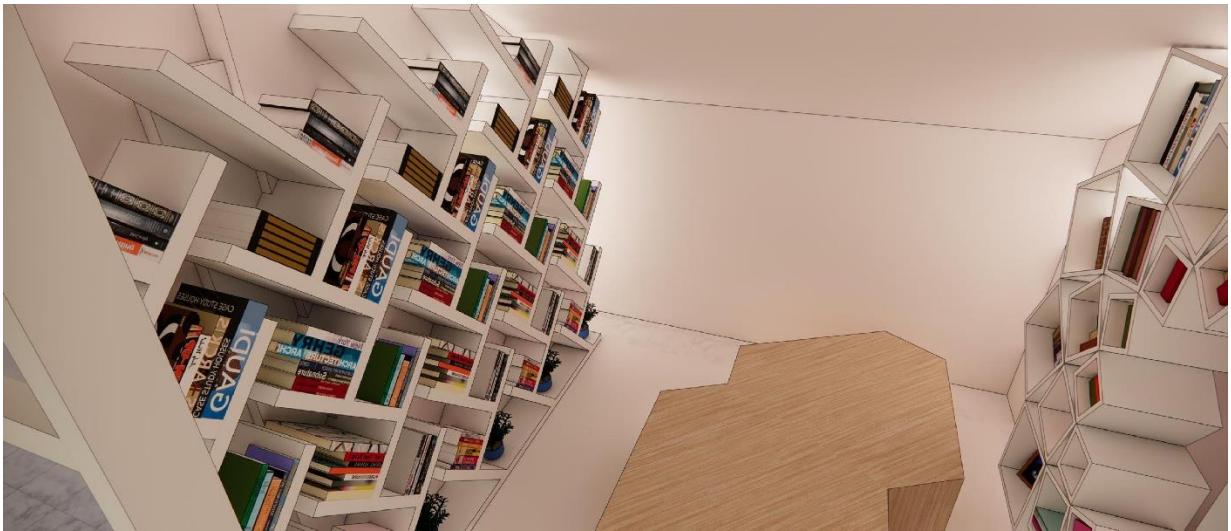
Gambar 1.13 Desain Interior Bookstore Ruang Sebelah Kanan Selasar Rektorat



Gambar 1.14 Desain Rak Buku Bookstore Ruang Sebelah Kanan Selasar Rektorat



Gambar 1.15 Desain Rak Buku Bookstore Ruang Sebelah Kanan Selasar Rektorat



Gambar 1.16 Desain Interior Tampak Atas Buku Bookstore Ruangan Sebelah Kanan Selasar Rektorat



Gambar 1.17 Desain Bagian Depan Bookstore Ruangan Sebelah Kiri Selasar Rektorat



Gambar 1.18 Desain Interior Bookstore Ruangan Sebelah Kiri Selasar Rektorat



Gambar 1.19 Desain Interior Bookstore Ruangan Sebelah Kiri Selasar Rektorat





Gambar 1.20 Desain Interior Bookstore Ruangan Sebelah Kiri Selasar Rektorat

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini berhasil merancang desain bookstore berbasis ruang edukatif yang mengedepankan kenyamanan, fungsionalitas, dan identitas lokal. Visualisasi desain menunjukkan perpaduan antara inovasi bentuk, material alami, dan sirkulasi ruang yang baik, yang mendukung aktivitas literasi, diskusi, dan kolaborasi antar civitas akademika.

Desain yang dihasilkan tidak hanya sekadar estetika, melainkan juga mengintegrasikan teori desain ruang belajar modern dan place-making, sehingga mampu mendorong transformasi sosial berupa peningkatan budaya literasi dan interaksi sosial di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Rekomendasi ke depan adalah penerapan desain ini secara nyata dengan manajemen partisipatif dan evaluasi berkelanjutan agar dapat memberikan dampak sosial yang maksimal dan berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga pengabdian masyarakat dengan tema *Perancangan Desain Bookstore Berbasis Konsep Ruang Edukatif di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Bengkulu* dapat terlaksana dengan baik.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Pimpinan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini.
- Fakultas dan seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dan partisipasi aktif selama proses pengabdian.
- Masyarakat akademik dan mahasiswa yang turut berperan serta dalam mensukseskan kegiatan ini.
- Tim pengabdian masyarakat yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan semangat hingga kegiatan ini berjalan lancar.
- Pihak-pihak terkait lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kerja sama dan dukungan ini membawa manfaat besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

DAFTAR REFERENSI

- Ching, F. D. K. (2014). *Interior Design Illustrated*. John Wiley & Sons.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
https://books.google.co.id/books/about/Qualitative_Inquiry_and_Research_Design.html?id=DLbBDQAAQBAJ&redir_esc=y#:~:text=In%20the%20revised%20Fourth%20Edition%20of%20the%20best-selling,research%2C%20phenomenology%2C%20grounded%20theory%2C%20ethnography%2C%20and%20case%20study.
- Johnson, L., Adams Becker, S., Estrada, V., & Freeman, A. (2020). *The NMC Horizon Report: 2020 Higher Education Edition*. EDUCAUSE.
<https://library.educause.edu/resources/2020/3/2020-educause-horizon-report-teaching-and-learning-edition>
- Kellert, S. R., & Calabrese, E. F. (2015). *The Practice of Biophilic Design*. Terrapin Bright Green LLC.
https://www.researchgate.net/publication/321959928_The_Practice_of_Biophilic_Design
- Kim, H., & Lee, J. (2020). The role of educational spaces in enhancing student engagement: A design perspective. *Journal of Learning Spaces*, 9(1), 45-58.
- Lawson, B. (2010). *The Design Process*. Routledge.
https://www.researchgate.net/publication/30872105_How_Designers_Think_-_The_Design_Process_Demystified
- Lee, M., & Kim, S. (2023). Visualization techniques in architectural design communication: Enhancing stakeholder engagement. *Journal of Design Communication*, 18(1), 56-72.
<https://academic.oup.com/jcde/article/11/5/40/7715034>
- Mulgan, G. (2019). *Social Innovation: How Societies Find the Power to Change*. Policy Press.
<https://www.jstor.org/stable/j.ctvs89dd3>
- Neufert, E. (2012). *Architects' Data*. John Wiley & Sons.
https://books.google.co.id/books/about/Architects_Data.html?id=6N68sMtgXSUC&redir_esc=y
- Oblinger, D. G. (2018). *The Next Generation of Learning Spaces*. EDUCAUSE Review, 45(4), 12-24. <https://www.educause.edu/research-and-publications/books/learning-spaces>

- Park, S., Jung, Y., & Choi, H. (2021). Designing modern bookstores as community hubs: Integrating social and educational functions. *Interior Design Research Journal*, 15(2), 103-118. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/14606925.2025.2467809>
- Project for Public Spaces. (2016). *What is Placemaking?* <https://www.pps.org/article/what-is-placemaking>
- Putra, A., Hidayat, R., & Santoso, L. (2021). Community engagement in higher education: Transforming spaces and behaviors. *Journal of Community Development*, 12(2), 89-104. <https://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/127>
- Martinez, L., & Silva, R. (2019). Field observation techniques for architectural design: Applications and methods. *Architectural Research Quarterly*, 23(3), 217-230. <https://ajar.arena-architecture.eu/articles/10.5334/ajar.291>
- Santoso, D., Prasetyo, B., & Rahman, A. (2022). User-centered design in campus facilities: A qualitative study of student and staff perspectives. *Journal of Educational Facilities Management*, 14(1), 12-27. https://www.thejeo.com/archive/2016_13_1/santoso_schrepp_isal_utomo_priyogi
- Zhang, Y., Wang, X., & Chen, L. (2021). Applying user-centered design principles in educational space development. *International Journal of Architectural Research*, 15(4), 89-102.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press. <https://www.jstor.org/stable/j.ctvjf9vz4>